



BMKG

MEI 2022

BULETIN CUACA

KETAPANG & KAYONG UTARA

Analisis Cuaca
Bulan April 2022

Prospek Cuaca
Bulan Juni, Juli, Agustus

Kondisi Cuaca Ekstrem

Angin Lembah & Angin
Gunung

Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang



Sudah tiga tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Ketapang dan Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Terima kasih untuk berbagai pihak yang terus membantu dalam memberikan kritik dan saran agar kami dapat mengevaluasi dan memperbaiki untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stamet Ketapang Jaya Terus



HERU SUKOCO, SE

Pembina

TIM PENYUSUN



Wenny Juliyanti, S.Tr

Pemimpin Redaksi



Erik Handono, S.Tr

Penulis



Sudirman, S.Tr

Penulis



Rifka Annisa, S.Tr

Penulis



Ashifa Putri, S.Tr

Penulis



Safarina Salma Putri, S.Tr

Penulis



Aditya Pratama

Desain dan Editor



Aji Rahmanto, S.Kom

Editor



Fazrul R. Sadarang, S.Tr

Editor



Soeb

Produksi dan Distribusi



Tia Husnul Khotimah

Produksi

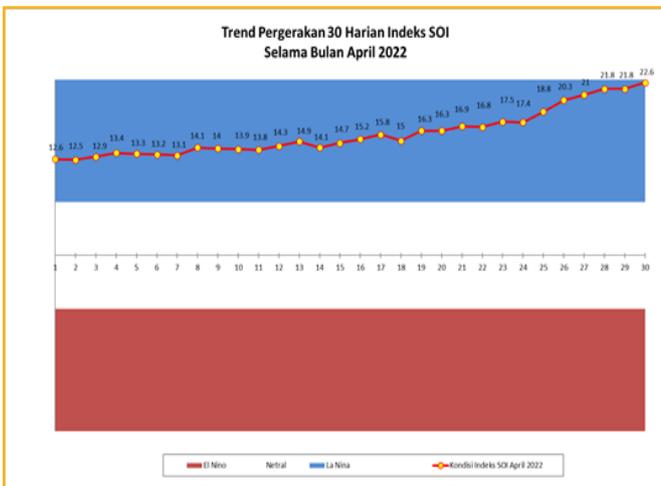
KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi



WASPADA CUACA

JUNI	JULI	AGUSTUS
		
CURAH HUJAN MENENGAH - TINGGI 201-400 MM	CURAH HUJAN MENENGAH - TINGGI 201-400 MM	CURAH HUJAN MENENGAH - SANGAT TINGGI 201-500 MM
POTENSI BANJIR Tingkat Menengah di Kecamatan <small>Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Simpang Hulu,</small>	POTENSI BANJIR Tingkat Menengah di Kecamatan <small>Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai,</small>	POTENSI BANJIR Tingkat Rendah di Kecamatan <small>Pulau Maya, Sukadana, Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan,</small>



SERIAL EDUKASI

ANGIN LEMBAH DAN ANGIN GUNUNG

ANGIN LEMBAH



ANGIN LEMBAH IALAH ANGIN YANG BERHEMBUS DARI LEMBAH KE GUNUNG.

PADA PAGI HARI DAERAH GUNUNG LEBIH CEPAT MENERIMA PANAS DIBANDING DAERAH LEMBAH. SUHU UDARA DI GUNUNG JUGA AKAN LEBIH TINGGI DIBANDING LEMBAH. HAL INI MENYEBABKAN TEKANAN UDARA DI GUNUNG ATAU PEGUNUNGAN RELATIF LEBIH RENDAH DIBANDING LEMBAH. ANGIN AKAN BERGERAK DARI TEKANAN TINGGI KE TEKANAN RENDAH YAITU DARI LEMBAH KE GUNUNG.

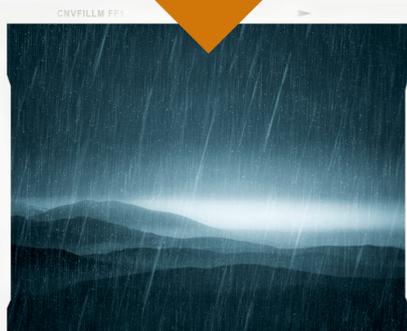
ANGIN GUNUNG

8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
31. **ARTIKEL BMKG**
Suhu udara panas dan terasa sumuk, penyebabnya?
32. **SERIAL EDUKASI CUACA**
Angin lembah dan angin gunung



WASPADA CUACA

JUNI



**CURAH HUJAN
MENENGAH -
TINGGI
201-400 MM**

**POTENSI BANJIR
Tingkat Menengah
di Kecamatan**

Jelai Hulu, Kendawangan,
Matan Hilir Selatan,
Nanga Tayap, Simpang Hulu,
Pulau Maya, Sukadana,
Muara Pawan, Sandai,
Simpang Dua, dan Sungai Laur

JULI

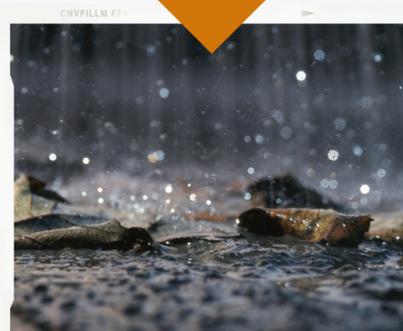


**CURAH HUJAN
MENENGAH -
TINGGI
201-400 MM**

**POTENSI BANJIR
Tingkat Menengah
di Kecamatan**

Jelai Hulu, Kendawangan,
Matan Hilir Selatan,
Nanga Tayap, Sandai,
Simpang Dua, Simpang Hulu,
Sungai Laur, Pulau Maya,
Sukadana, dan Muara Pawan

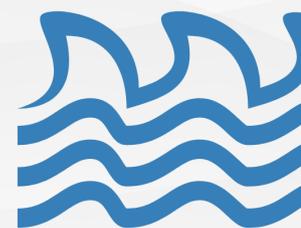
AGUSTUS



**CURAH HUJAN
MENENGAH -
SANGAT TINGGI
201-500 MM**

**POTENSI BANJIR
Tingkat Rendah
di Kecamatan**

Pulau Maya, Sukadana,
Jelai Hulu, Kendawangan,
Matan Hilir Selatan,
Muara Pawan, Nanga Tayap,
Sadai, Simpang Dua,
Simpang Hulu, dan Sungai
Laur





HUJAN

274 mm

Jumlah curah hujan

18 hari

Jumlah hari hujan



PENYINARAN

171 Jam

Lama penyinaran matahari

JARAK PANDANG

2000 m

Jarak pandang terendah



TITIK PANAS

143 Titik

Jumlah titik panas yang terdeteksi



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang



ANGIN

43 km/jam

kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin terbanyak



SUHU UDARA

34,2 °C

Suhu udara tertinggi

28,0 °C

Suhu udara rata-rata

23,0 °C

Suhu udara terendah



KELEMBAPAN

97 %

Kelembapan tertinggi

82 %

kelembapan rata-rata

55 %

kelembapan terendah



PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian barat dan Samudera Hindia bagian timur di selatan Indonesia

16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)

OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

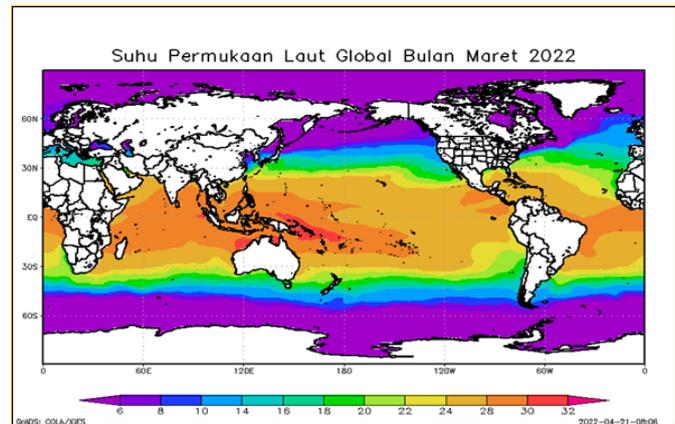
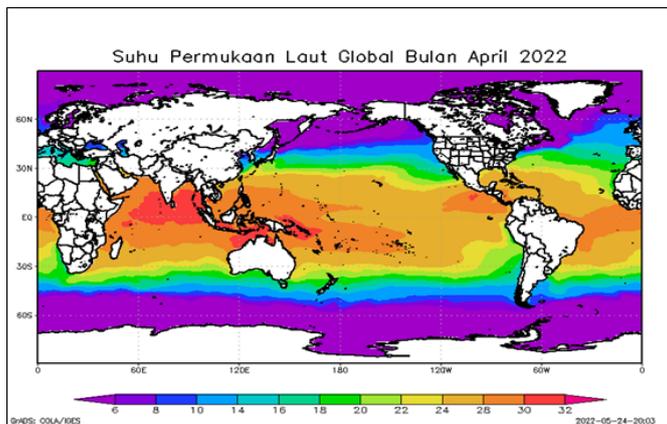
Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL

BULAN APRIL 2022

Analisis skala global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan April 2022. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan April di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 24 – 32 °C. Kondisi suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada kisaran 28 – 32 °C, pada bulan ini suhu permukaan laut Indonesia bagian Selatan cenderung lebih hangat dibanding Indonesia bagian Utara.

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah Indonesia relatif tinggi atau cukup hangat dibandingkan dengan wilayah perairan Indonesia (Benua Maritim Indonesia) lainnya sehingga berpotensi dalam proses pembentukan awan konvektif yang cukup intensif. Kondisi tersebut juga berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang, yang berimbas pada tingginya pembentukan awan konvektif, sehingga hal tersebut dianggap sebagai salah satu penyebab kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Ketapang pada bulan Januari yang cenderung berawan hingga terjadi hujan dalam beberapa hari.

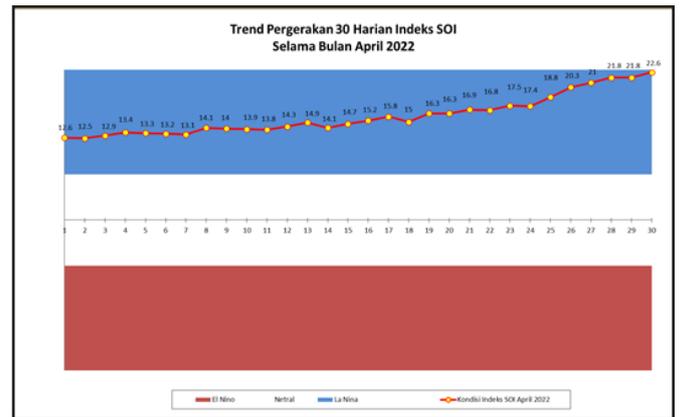
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Maret 2022 secara umum memiliki kondisi serupa dengan suhu permukaan pada bulan-bulan sebelumnya yaitu 24 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik, hanya berbeda di wilayah penyebaran suhu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Maret hingga April masih dalam kategori hangat, kondisi ini mendukung potensi terbentuknya awan-awan konvektif.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (El Nino Southern Oscillation).

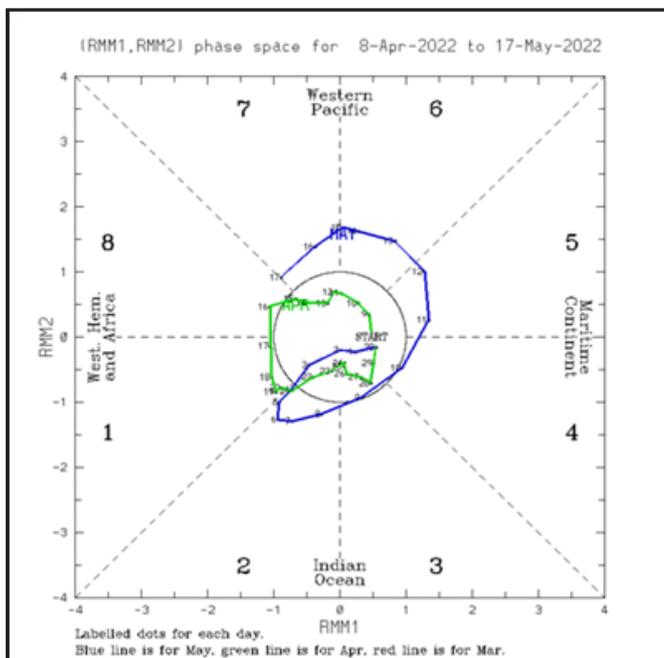
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena El Nino dan La Nina. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (Southern Oscillation Index/SOI).

Trend pergerakan indeks SOI 30 harian selama bulan April seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI cenderung berada di kondisi *La Nina*. Hal



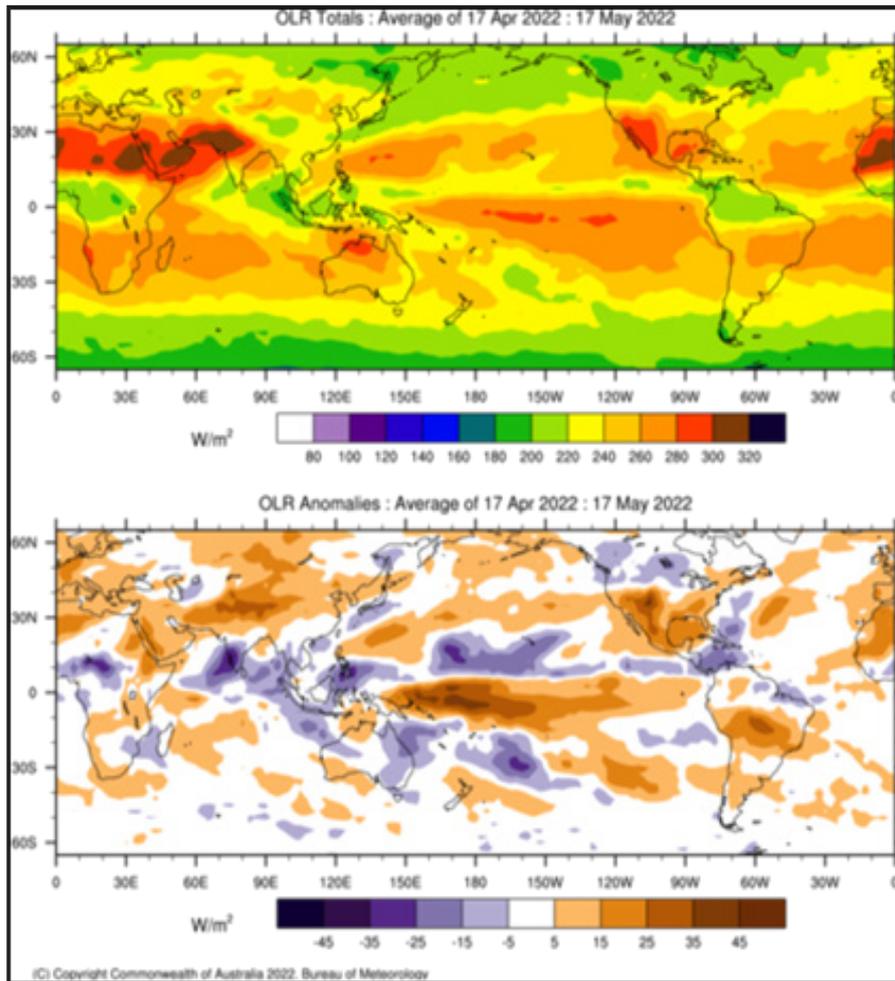
tersebut cukup berpengaruh dalam peningkatan curah hujan untuk wilayah Kabupaten Ketapang, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadinya gangguan meteorologis di wilayah Indonesia seperti Kabupaten Ketapang pada bulan April, sedikit banyak dipengaruhi oleh adanya fenomena ENSO.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO realtime dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan April bergerak di Kuadran 5, 6, 7, 8, 1, 2, dan 3 berlawanan arah jarum jam, yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau, kondisi tersebut tidak cukup berpengaruh terhadap kondisi cuaca Indonesia karena bergerak aktif di dalam lingkaran, MJO pada saat itu tidak signifikan dan tidak begitu berpengaruh terhadap kondisi cuaca di Indonesia.

ANALISIS NILAI OLR (Outgoing Longwave Radiation)

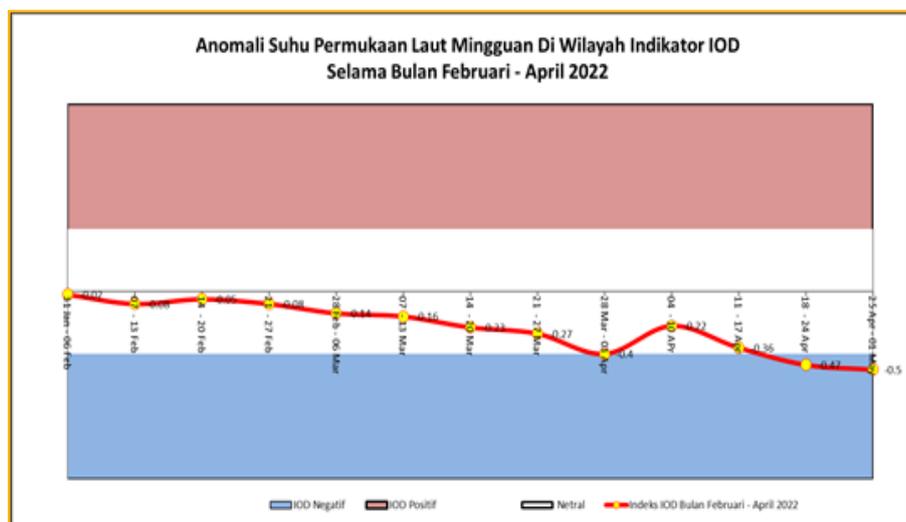


Nilai OLR selama bulan April secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 280 W/m². Adanya nilai rata-rata OLR yang relatif tinggi di Indonesia termasuk Kabupaten Ketapang, menyebabkan wilayah Indonesia cenderung memiliki sedikit awan konvektif yang berpotensi untuk mendukung terjadinya hujan selama bulan April.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-45) – (45) W/m², sementara untuk wilayah Kalimantan Barat berada pada kisaran (-5) – (05) W/m². Hal ini menunjukkan bahwa menurut nilai anomali OLR kondisi cuaca di wilayah Indonesia, termasuk Kalimantan Barat selama bulan April cenderung normal karena tutupan awan yang berada dalam kategori normal.

ANALISIS NILAI DIPOLE MODE

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir ini yaitu bulan Februari sampai April 2022 mengalami fluktuasi, namun cenderung berada pada fase netral. Hal tersebut ditandai dengan nilai anomali suhu permukaan laut mingguan di wilayah indikator IOD yang berfluktuasi dalam kondisi netral dengan nilai indeks antara 0.4 – (-0.4). Kemudian terus menurun dari minggu kedua bulan April sampai dengan akhir bulan ke arah kondisi IOD Negatif. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah



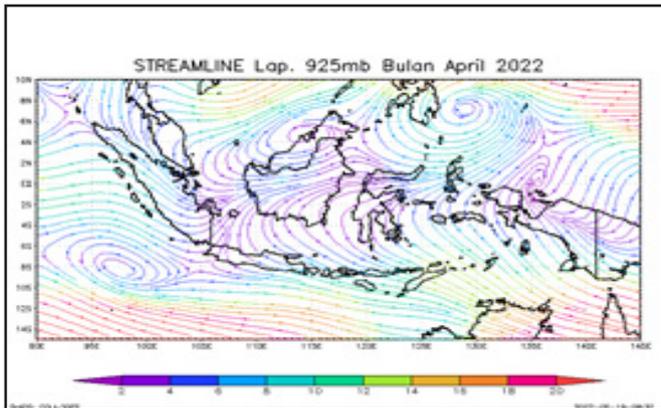
Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan April sedikit banyak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

ANALISIS SKALA REGIONAL

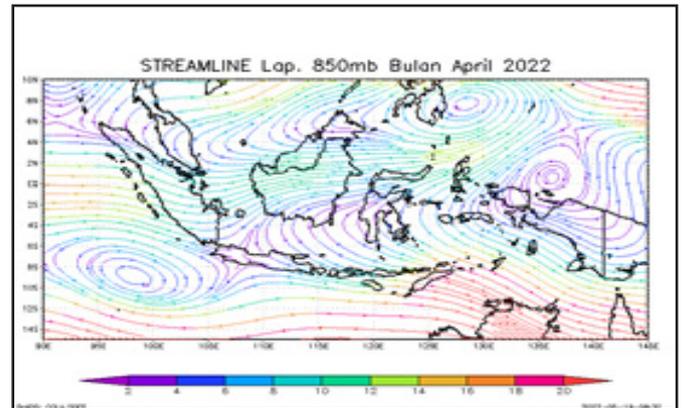
BULAN APRIL 2022

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

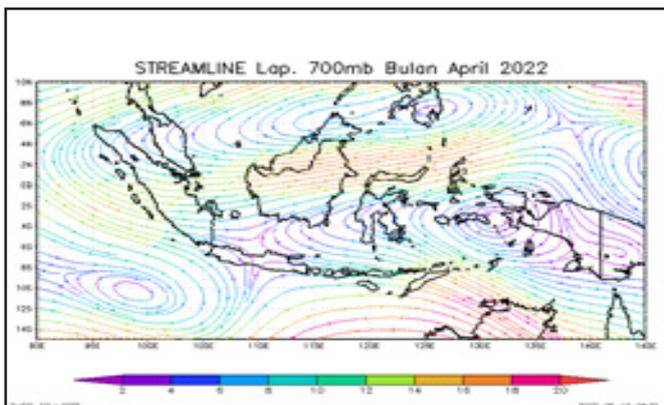
ANALISIS STREAMLINE



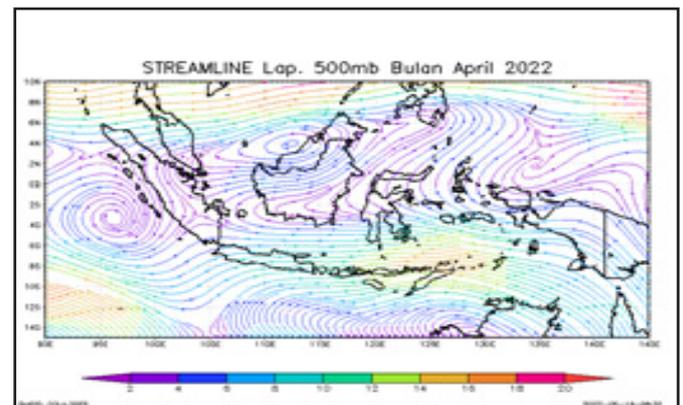
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kalimantan Barat menunjukkan arah angin bergerak dari Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 02 – 08 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi, wilayah Kabupaten Ketapang hanya dilalui belokan-belokan angin yang berasal dari pola angin di luar wilayah Indonesia.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kalimantan Barat menunjukkan angin bertiup dari Barat dengan kecepatan angin rata-rata berkisar antara 06 – 14 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola sirkulasi di atas pulau Kalimantan, namun wilayah Kabupaten Ketapang tidak dilalui belokan-belokan angin, hanya arus angin yang berasal dari arah datangnya angin.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin bergerak dari Barat dengan kecepatan 08 – 14 km/jam, pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi wilayah Kabupaten Ketapang hanya dilalui arus angin yang tidak signifikan, sehingga pengaruhnya hanya sedikit terhadap kondisi cuaca.

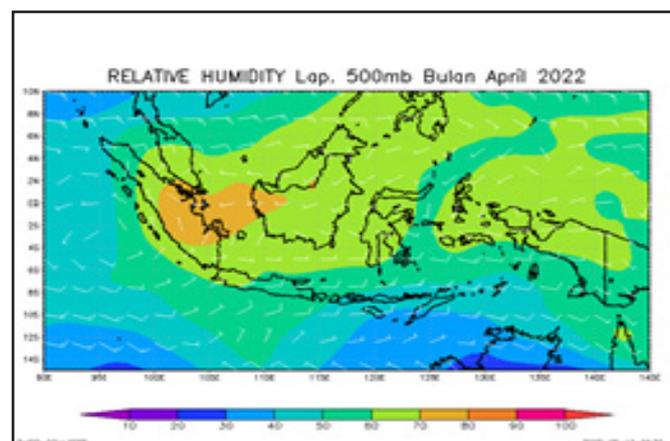
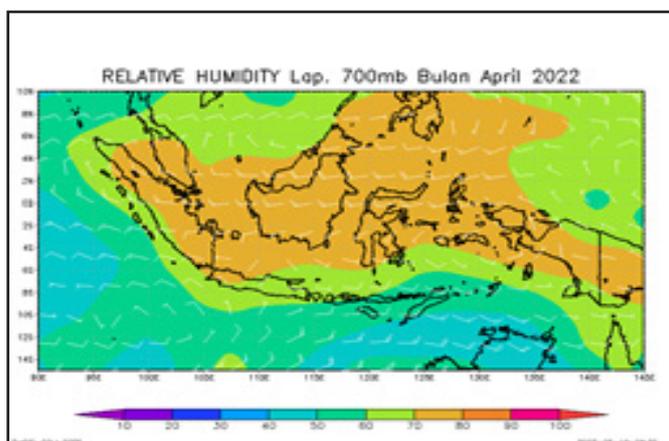
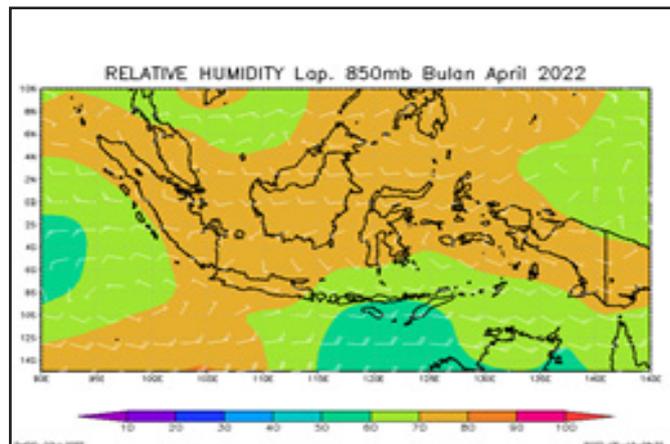
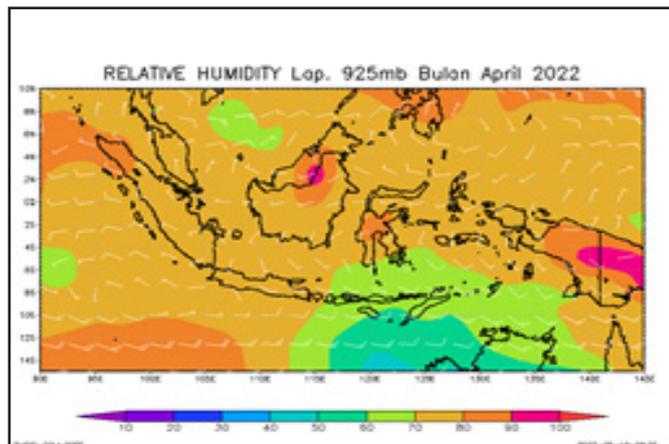


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Barat dengan kecepatan angin rata-rata yaitu antara 02 – 06 km/jam. Pada lapisan ini, wilayah Kabupaten Ketapang dilalui belokan angin yang cukup signifikan, sehingga mendukung terjadinya hujan dan angin kencang.

KESIMPULAN : Kondisi angin yang bertiup pada bulan April disetiap lapisan cukup kencang, namun sebagian besar tidak dilalui belokan-belokan angin, kondisi ini kurang mendukung terbentuknya awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan lebat. Sehingga, dapat disimpulkan awan yang tumbuh pada bulan ini didominasi oleh awan menengah dan awan tinggi.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

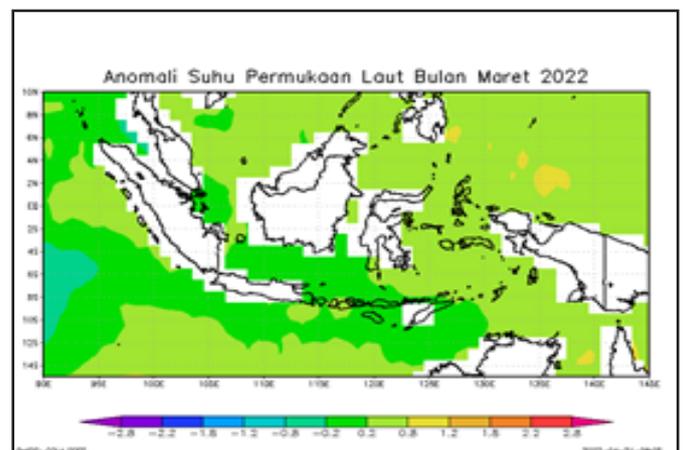
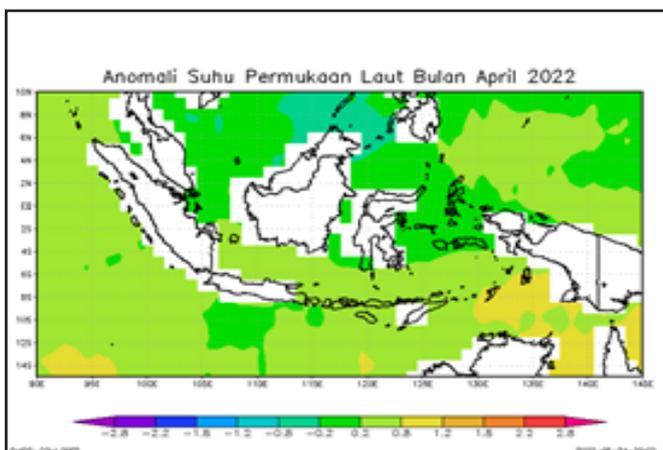
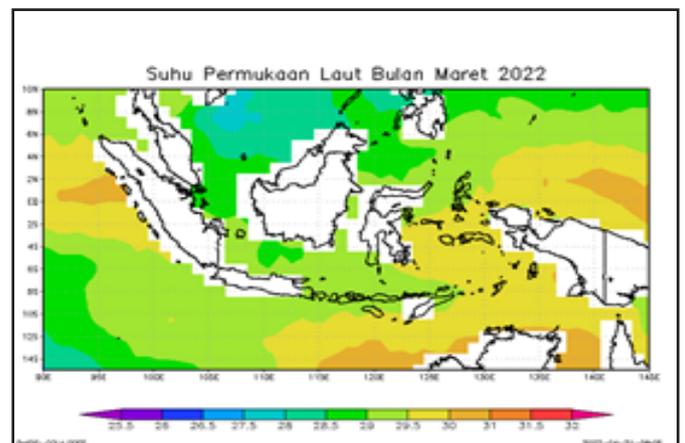
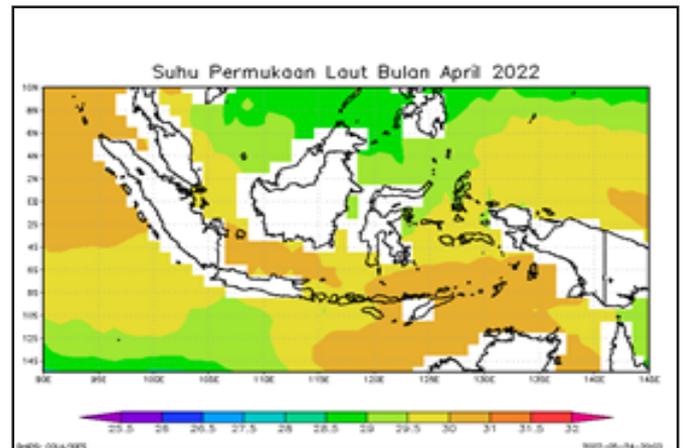


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan April dari lapisan 925 – 700 mb berada pada rentang nilai 70 – 80 % yang dikategorikan cukup basah, sedangkan untuk lapisan 500 mb didominasi oleh kelembapan dengan rentang nilai 60 %, yang bisa dikatakan agak basah. Dilihat dari lembapnya udara yang tercatat, dapat dikatakan bahwa frekuensi hujan di wilayah Kalimantan Barat secara umum dan Kabupaten Ketapang secara khusus cukup banyak.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan April 2022 berada pada rentang 29.5 – 30.0 °C. Sedangkan pada bulan Maret 2022 nilai suhu permukaan laut yang tercatat yaitu berada pada rentang 28.5 – 29.0 °C. Jadi dapat disimpulkan kondisi suhu permukaan laut di bulan April 2022 sedikit lebih hangat dibanding bulan sebelumnya.



Secara zona perairan seperti perairan Kalimantan Barat menunjukkan bahwa pada bulan April 2022 nilai anomali suhu yang tercatat berada pada rentang (-0.2) – 0.8 °C dan pada bulan Maret 2022 memiliki nilai anomali yang lebih rendah yaitu pada rentang (-0.2) – 0.2 °C.

KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan April 2022 cenderung lebih hangat dibandingkan bulan sebelumnya, hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas suhu permukaan laut perairan Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar dalam proses pembentukan awan konvektif dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

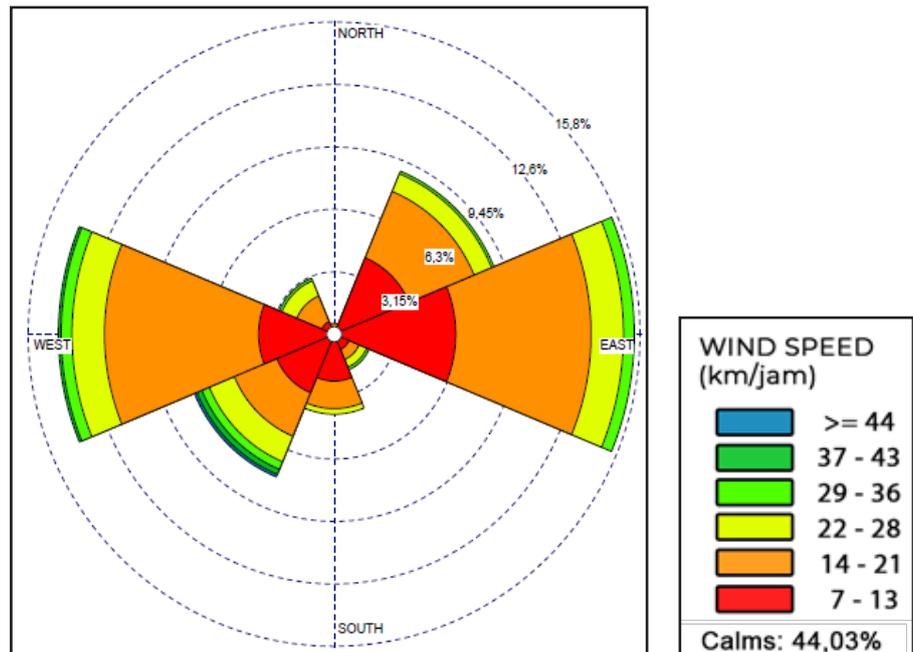
ANALISIS SKALA LOKAL

BULAN APRIL 2022

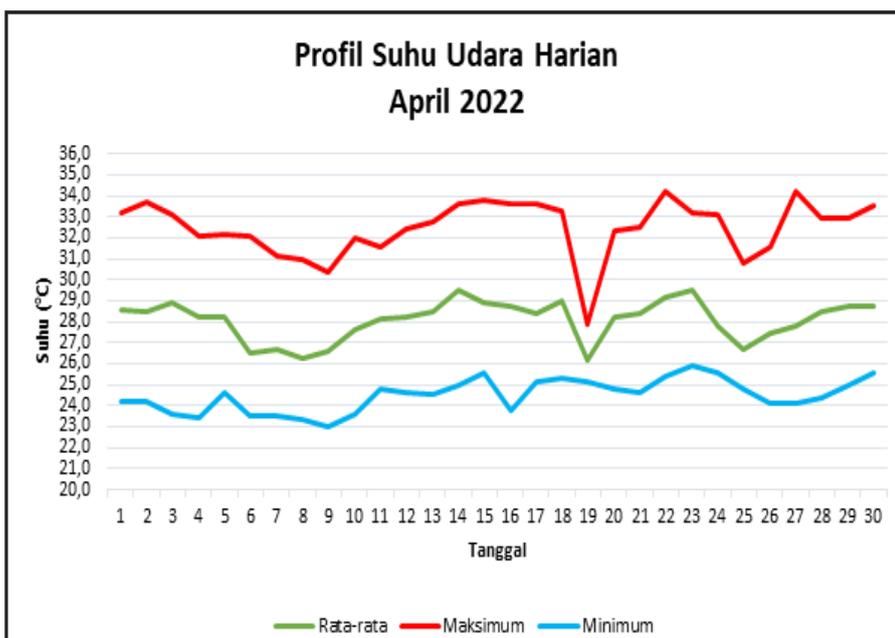
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan April 2022 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 15,42 % dan kecepatan 14 – 21 km/jam. Kecepatan angin dominan calm dengan presentase 44,03 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan April sebesar 23 knots atau 43 km/jam.



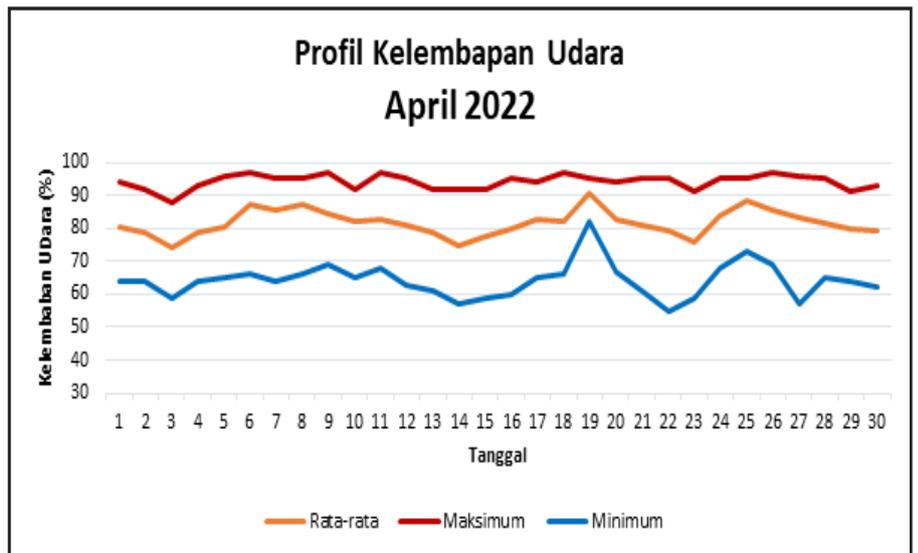
SUHU UDARA



Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan April 2022 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 26.2 – 29.5 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 27.9 – 34.2 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.0 – 25.9 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan April 2022 terjadi pada tanggal 22 dan 27 April 2022, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 9 April 2022.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan April 2022 berkisar antara 74–91%. Kelembapan udara maksimum harian bulan April 2022 berkisar antara 88–97% dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 6, 9, 11, 18, dan 26 April 2022, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 55 – 82 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 22 April 2022.

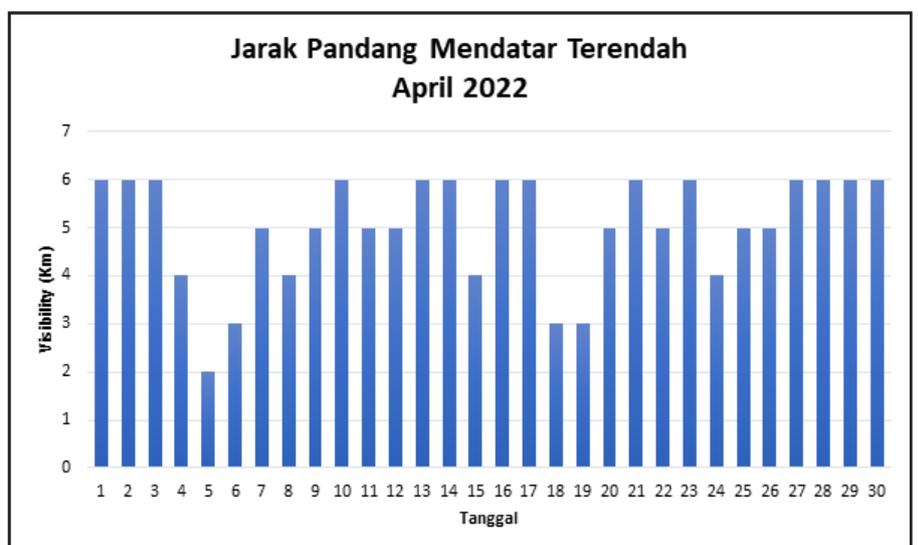


JARAK PANDANG MENDATAR

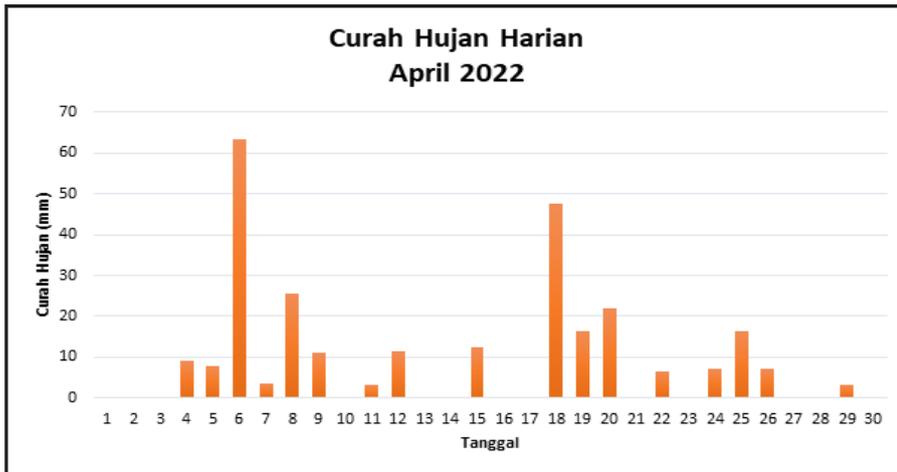


Jarak pandang mendatar pada bulan April 2022 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum di bawah 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan April 2022 tercatat 2000 meter pada tanggal 5 April 2022 akibat terjadinya hujan disertai petir.



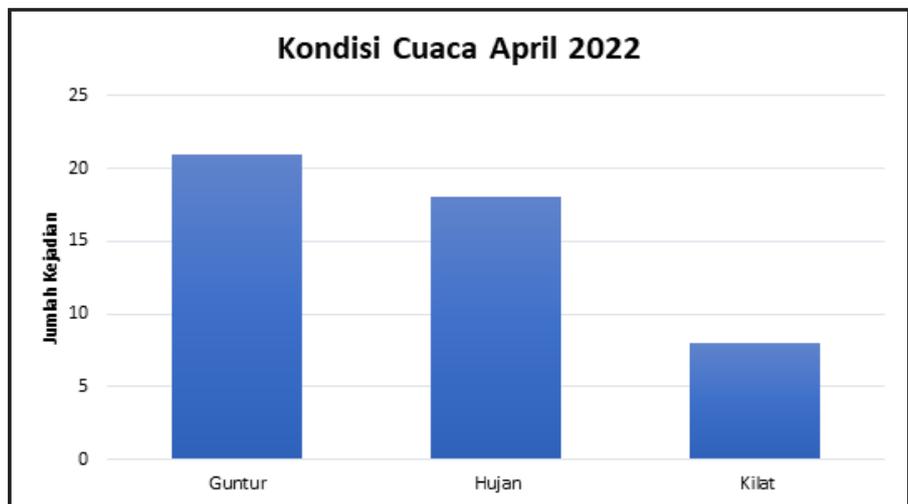
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan April 2022 sebanyak 274 mm, dengan 18 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 6 April 2022 dengan jumlah 63 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas rendah hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan April 2022 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan, dan kilat. Tercatat 21 hari kejadian guntur, 18 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, dan 8 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca April 2022

JUMAT		SABTU		MINGGU		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
1	Cuaca Suhu (°C) 33 24	2	Cuaca Suhu (°C) 34 24	3	Cuaca Suhu (°C) 33 23	4	Cuaca Suhu (°C) 32 25	5	Cuaca Suhu (°C) 32 24	6	Cuaca Suhu (°C) 32 24	7	Cuaca Suhu (°C) 31 23
	Guntur (%) 94 64		Guntur (%) 34 24		Guntur (%) 33 23		Guntur Hujan Kilat (%) 88 59		Guntur Hujan (%) 93 64		Guntur Hujan (%) 96 65		Hujan (%) 97 66
8	Cuaca Suhu (°C) 31 23	9	Cuaca Suhu (°C) 30 24	10	Cuaca Suhu (°C) 32 26	11	Cuaca Suhu (°C) 32 25	12	Cuaca Suhu (°C) 32 25	13	Cuaca Suhu (°C) 33 25	14	Cuaca Suhu (°C) 34 26
	Guntur RH (%) 95 66		Guntur RH (%) 30 24		Guntur RH (%) 32 26		Guntur Hujan (%) 92 65		Guntur Hujan Kilat (%) 97 68		Guntur Hujan Kilat (%) 95 63		Guntur RH (%) 92 61
15	Cuaca Suhu (°C) 34 24	16	Cuaca Suhu (°C) 34 25	17	Cuaca Suhu (°C) 34 26	18	Cuaca Suhu (°C) 33 25	19	Cuaca Suhu (°C) 32 25	20	Cuaca Suhu (°C) 32 25	21	Cuaca Suhu (°C) 33 25
	Guntur RH Kilat (%) 92 59		Guntur RH (%) 34 25		Guntur RH (%) 34 26		Guntur Hujan (%) 94 65		Guntur Hujan (%) 97 66		Guntur Hujan (%) 95 82		Guntur RH (%) 94 67
22	Cuaca Suhu (°C) 34 26	23	Cuaca Suhu (°C) 33 26	24	Cuaca Suhu (°C) 33 25	25	Cuaca Suhu (°C) 31 24	26	Cuaca Suhu (°C) 32 25	27	Cuaca Suhu (°C) 34 24	28	Cuaca Suhu (°C) 33 25
	Guntur RH Hujan Kilat (%) 94 55		Guntur RH (%) 33 26		Guntur RH (%) 33 25		Guntur (%) 95 68		Guntur Hujan Kilat (%) 95 73		Guntur Hujan (%) 97 69		Guntur RH (%) 96 57
29	Cuaca Suhu (°C) 33 26	30	Cuaca Suhu (°C) 34 25										
	Guntur RH Hujan (%) 91 64		Guntur RH (%) 34 25										

TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan (%)			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	4	0	4
2	Benua Kayong	0	2	0	2
3	Delta Pawan	0	1	0	1
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	8	0	8
6	Kendawangan	4	39	5	48
7	Manismata	0	14	0	14
8	Marau	0	10	0	10
9	Matan Hilir Selatan	0	31	2	33
10	Matan Hilir Utara	0	4	0	4
11	Muara Pawan	0	3	0	3
12	Nanga Tayap	0	1	0	1
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	2	0	2
15	Simpang Dua	0	8	0	8
16	Simpang Hulu	0	1	0	1
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	0	0	0
19	Sungai Melayu Rayak	0	0	0	0
20	Tumbang Titi	0	4	0	4
JUMLAH		4	132	7	143

Titik panas yang terjadi pada bulan April 2022 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 143 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi. Tingkat kepercayaan titik panas terbanyak terdapat pada tingkat sedang dengan jumlah 132 titik, diikuti dengan tingkat kepercayaan tinggi sebanyak 7 titik, dan tingkat kepercayaan rendah sebanyak 4 titik.

Jumlah titik panas tersebar di lima belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Kendawangan dengan titik panas tercatat sebanyak 48 titik dengan rincian 4 tingkat kepercayaan rendah, 39 tingkat kepercayaan sedang, dan 5 tingkat kepercayaan tinggi.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan (%)			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Pulau Maya Karimata	0	5	0	5
2.	Pulau Karimata	0	0	0	0
3.	Seponti	0	0	0	0
4.	Simpang Hilir	0	1	0	1
5.	Sukadana	0	1	0	1
6.	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	7	0	7

Titik panas yang tercatat di Kabupaten Kayong Utara pada bulan April 2022 berjumlah tujuh titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di tiga kecamatan Kabupaten Kayong Utara. Lokasi titik panas terbanyak berada di Kecamatan Pulau Maya dengan jumlah lima titik panas dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah 25 titik dengan tingkat kepercayaan sedang hingga tinggi.

Titik panas selama bulan April tercatat hanya pada tanggal 2, 3, 4, dan 17 April 2022 dengan tingkat kepercayaan sedang.



Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan yang terjadi. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya kebakaran lahan.

KEJADIAN CUACA EKSTREM BULAN APRIL 2022 STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

DASARIAN I



HUJAN LEBAT-
SANGAT LEBAT

6 April 2022
63 mm



ANGIN
KENCANG

NIHIL



SUHU
EKSTREM

NIHIL



JARAK
PANDANG

NIHIL

DASARIAN II



HUJAN LEBAT-
SANGAT LEBAT

NIHIL



ANGIN
KENCANG

NIHIL



SUHU
EKSTREM

NIHIL



JARAK
PANDANG

NIHIL

DASARIAN III



HUJAN LEBAT-
SANGAT LEBAT

NIHIL



ANGIN
KENCANG

NIHIL



SUHU
EKSTREM

NIHIL



JARAK
PANDANG

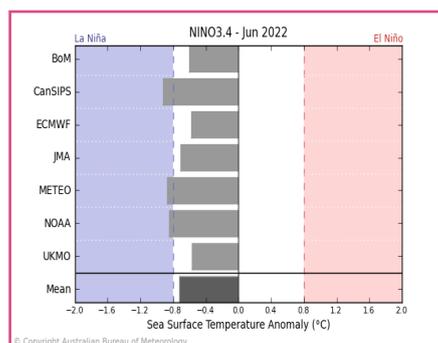
NIHIL

Hari tanpa hujan terpanjang pada bulan April 2022 tercatat selama 3 hari, yaitu 1 s.d. 3 April 2022

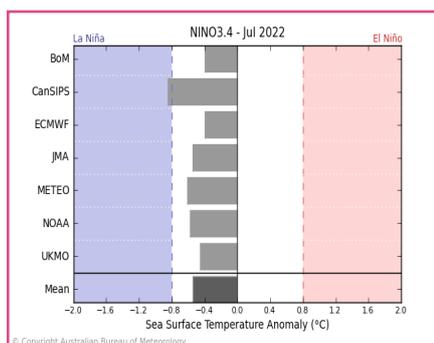
PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan periode tiga bulan ke depan yaitu dari bulan Juni hingga Agustus 2022.

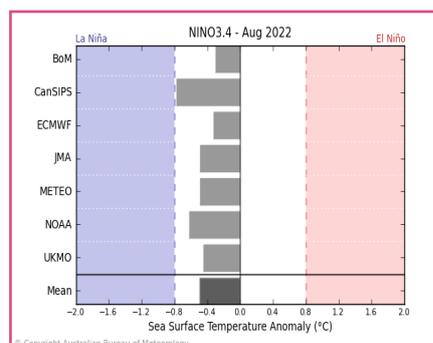
PRAKIRAAN ENSO



Bulan Juni 2022 secara umum (*mean*) diprakirakan dalam kategori netral dengan rentang anomali SPL Nino 3.4 0.0 – (-0.75) °C.



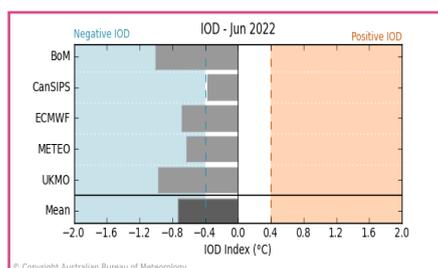
Bulan Juli 2022 secara umum (*mean*) diprakirakan dalam kategori netral dengan anomali SPL Nino 3.4 berada pada rentang nilai 0.0 – (-0.55) °C.



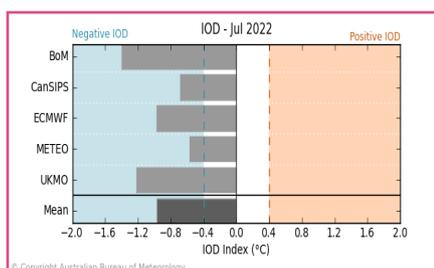
Bulan Agustus 2022 indeks Nino diprakirakan menunjukkan kategori netral dengan nilai anomali SPL Nino 3.4 antara 0.0 – (-0.50) °C.

KESIMPULAN: Keadaan ENSO selama tiga bulan ke depan diprakirakan menunjukkan kondisi netral. Hal ini menandakan bahwa terjadinya perubahan cuaca baik berupa penurunan maupun peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Juni hingga Agustus 2022 ke depan tidak berkaitan dengan fenomena ENSO.

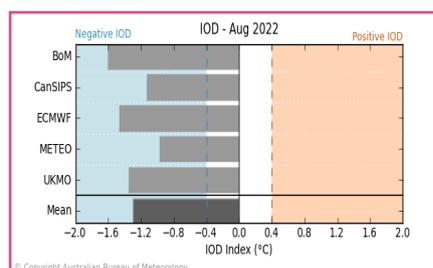
PRAKIRAAN IOD



Bulan Juni 2022 diprakirakan menunjukkan kondisi negatif, ditandai dengan indeks IOD berada pada rentang 0.0 – (-0.75) °C.



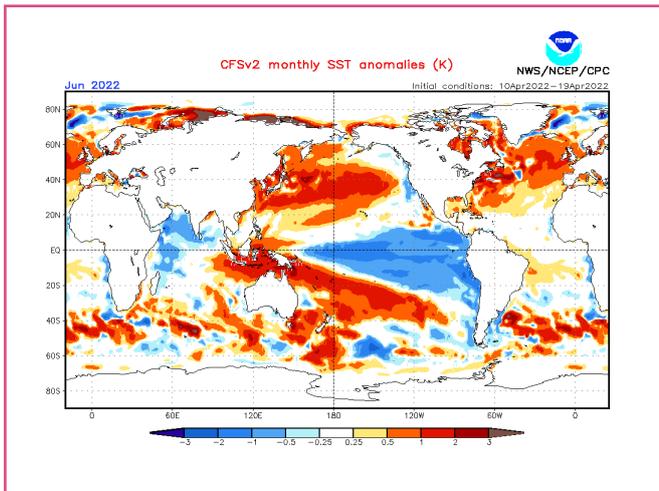
Bulan Juli 2022 secara umum (*mean*) masih menunjukkan indeks kategori negatif, ditandai dengan nilai indeks IOD berada pada kisaran (0.0) – (-1.00) °C.



Bulan Agustus 2022, kondisi indeks IOD secara umum (*mean*) menunjukkan kecenderungan IOD negatif dengan nilai indeks IOD pada kisaran 0.0 – (-0.11) °C.

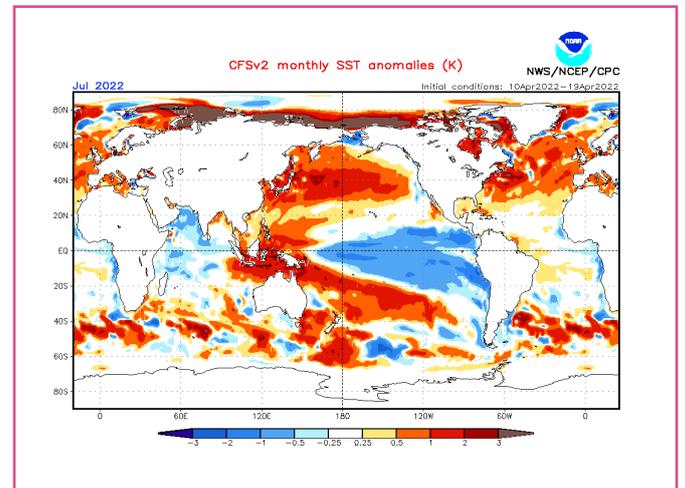
KESIMPULAN : Prospek kondisi indeks IOD selama bulan Juni hingga Agustus 2022 diprakirakan dalam keadaan IOD Negatif dengan perubahan indeks IOD Negatif tiap bulannya meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selama tiga bulan ke depan curah hujan di wilayah Ketapang berpotensi meningkat akibat indeks fenomena *Dipole Mode* yang menunjukkan kondisi IOD Negatif

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

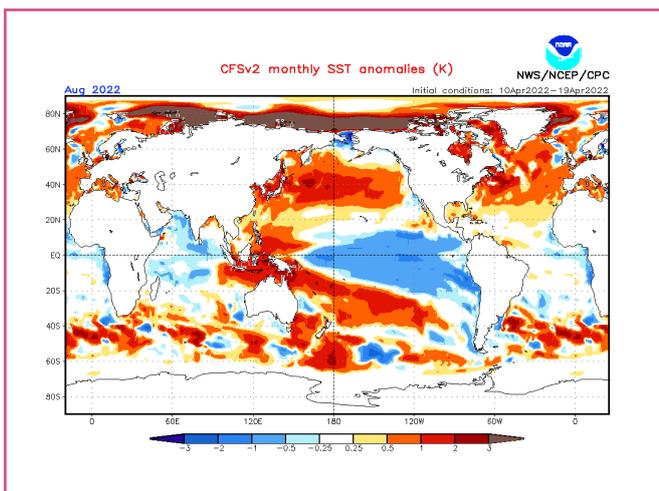


Suhu permukaan laut (SPL) perairan Kabupaten Ketapang untuk bulan Juni 2022 diperkirakan dalam keadaan hangat. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Kabupaten Ketapang mempengaruhi potensi pembentukan awan konvektif.

Suhu permukaan laut (SPL) perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Juli 2022 masih mengindikasikan potensi yang dapat mendukung pembentukan awan hujan. Hal tersebut ditandai dengan anomali suhu permukaan laut dalam kondisi cukup hangat.



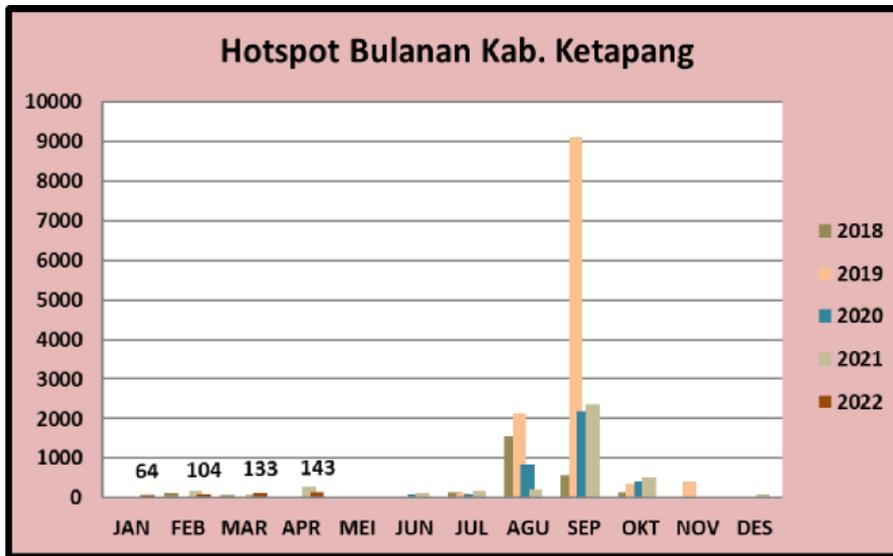
Suhu permukaan laut (SPL) perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Agustus 2022 masih berada di keadaan hangat. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi SPL di perairan Kabupaten Ketapang pada Agustus 2022 cukup signifikan pada potensi pembentukan awan.



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa dalam rentang tiga bulan ke depan, anomali suhu permukaan laut wilayah perairan Indonesia/perairan Kabupaten Ketapang dalam keadaan hangat sehingga berpotensi mendukung pembentukan awan konvektif (awan hujan) di wilayah Kabupaten Ketapang.

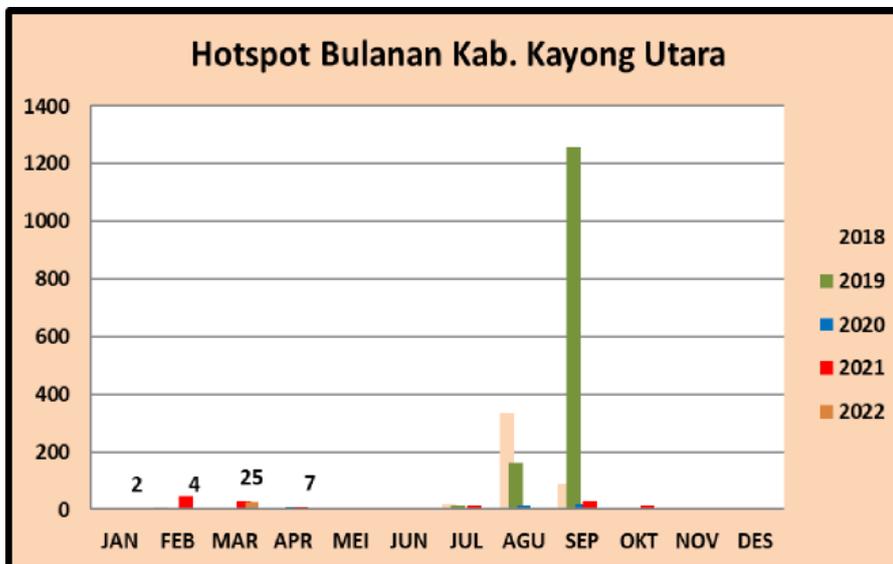
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan April 2022 terdeteksi sebanyak 143 titik. Nilai ini menunjukkan kenaikan dari bulan sebelumnya, akibat adanya hari tanpa hujan yang cukup panjang sehingga udara menjadi cukup kering. Hujan masih akan berpotensi terjadi pada bulan Mei hingga bulan Agustus 2022. Terkait hujan yang masih berpotensi terjadi di bulan Mei hingga Juli 2022, penurunan intensitas hujan yang berpotensi terjadi merupakan indikasi akan meningkatnya potensi titik panas yang dapat berdampak pada

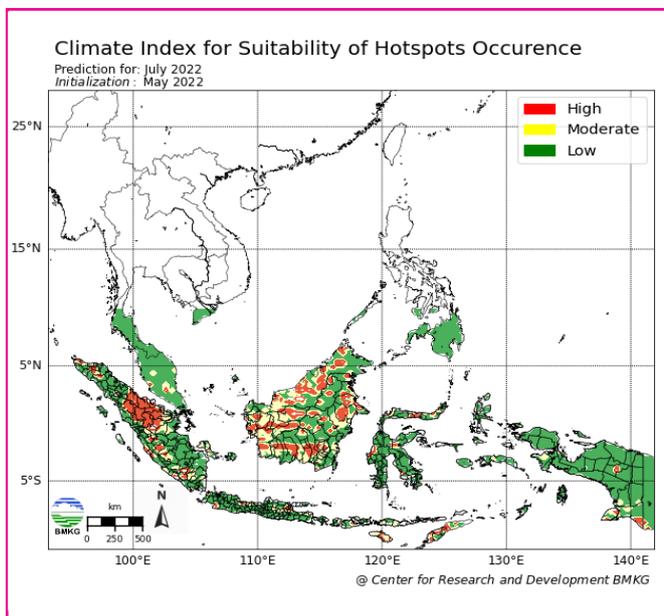
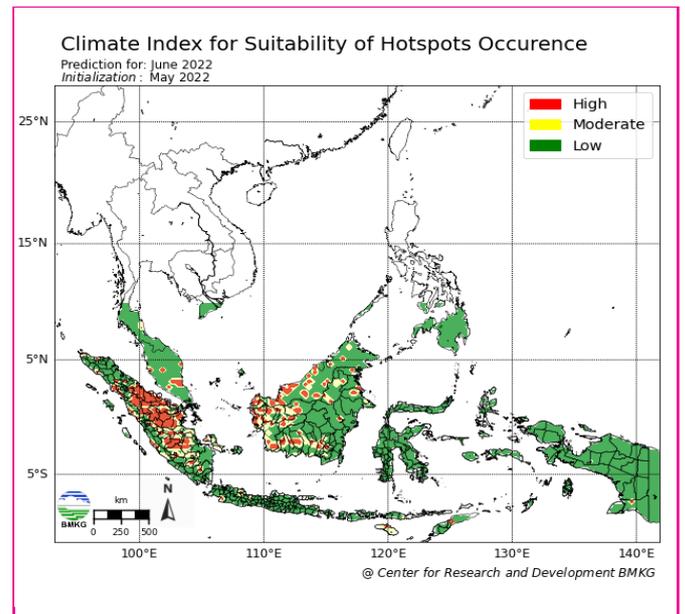
karhutla, tetapi tetap perlu adanya pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla. Hal ini terkait jika terdapat beberapa hari tidak terjadinya hujan dengan kondisi cerah berawan.



Terdeteksi 7 titik di wilayah Kabupaten Kayong Utara pada bulan Maret 2022. Curah hujan yang terjadi berperan penting dalam membuat lahan sukar terbakar. Curah hujan di wilayah Kabupaten Kayong Utara pada bulan Mei 2022 diperkirakan masih terjadi hingga bulan Agustus 2022, tetapi intensitasnya berangsur berkurang pada bulan Juli 2022. Hal ini berakibat pada peningkatan potensi karhutla pada bulan-bulan tersebut. Namun, tetap harus dilakukan pemantauan terkait titik panas yang berpotensi menunjukkan karhutla saat beberapa hari tidak terjadi hujan yang didominasi cuaca cerah berawan.

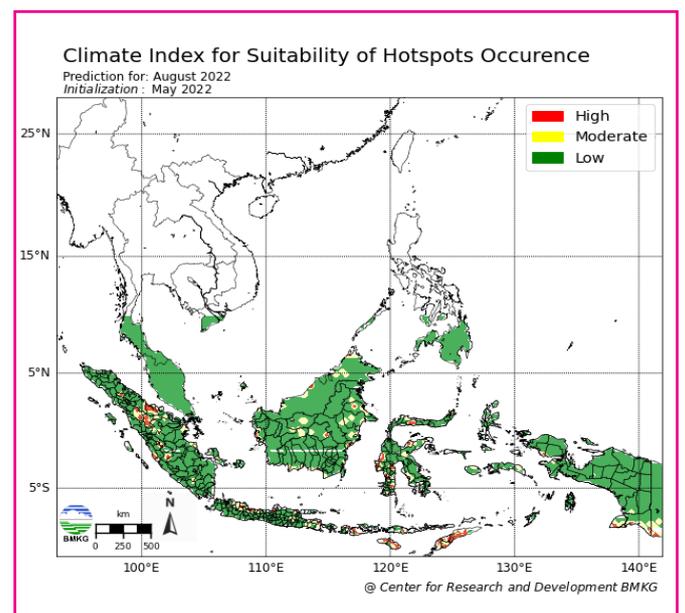
Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diprakirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan potensi adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (Rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan ke depan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Potensi *hotspot* (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan Juni 2022 menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga tinggi. Pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilaksanakan karena wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara diperkirakan akan mengalami penurunan intensitas hujan.



Potensi *hotspot* (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan Juli 2022 masih menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga tinggi. Kewaspadaan pemantauan dan pencegahan tentang titik panas dapat terus ditingkatkan mengingat prakiraan intensitas hujan yang diperkirakan menurun dan cuaca yang didominasi curah berawan.

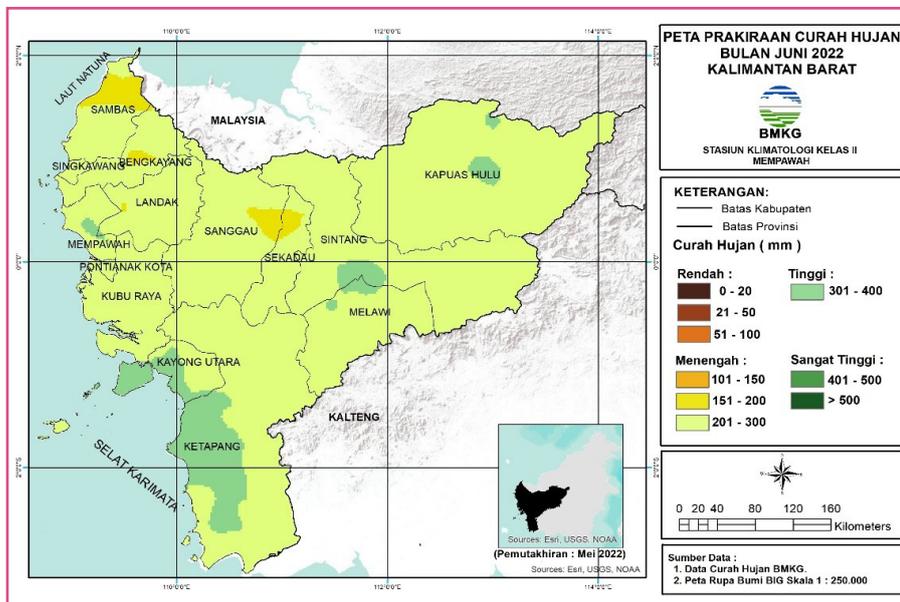
Potensi *hotspot* (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan Agustus 2022 masih menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga tinggi. Himbauan agar kegiatan pemantauan, pencegahan, dan antisipasi tentang titik panas agar dapat terus dilaksanakan dikarenakan potensi intensitas hujan akan mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya.



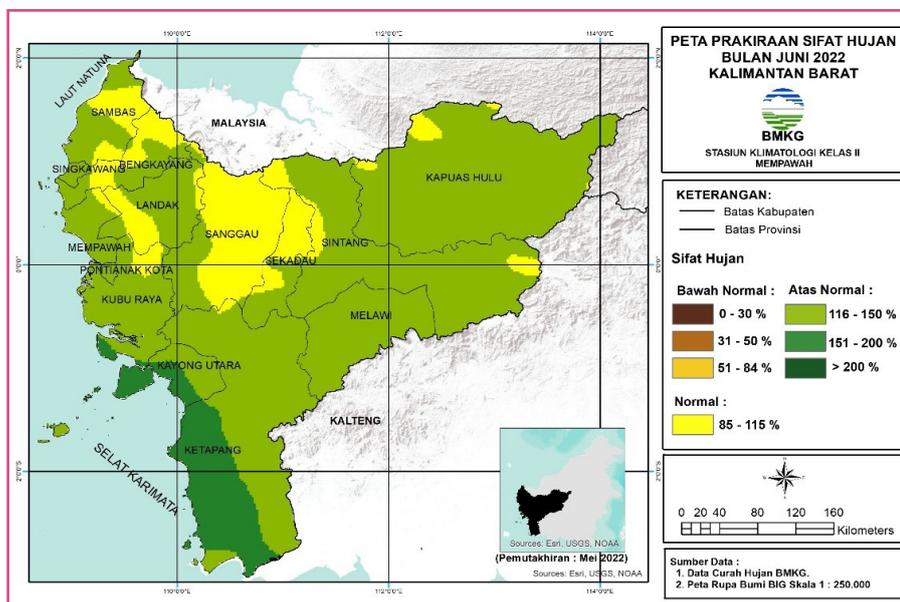
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2022



Prakiraan curah hujan di wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2022 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 151 - 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2022 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85 - 200 %) terhadap nilai normalnya.

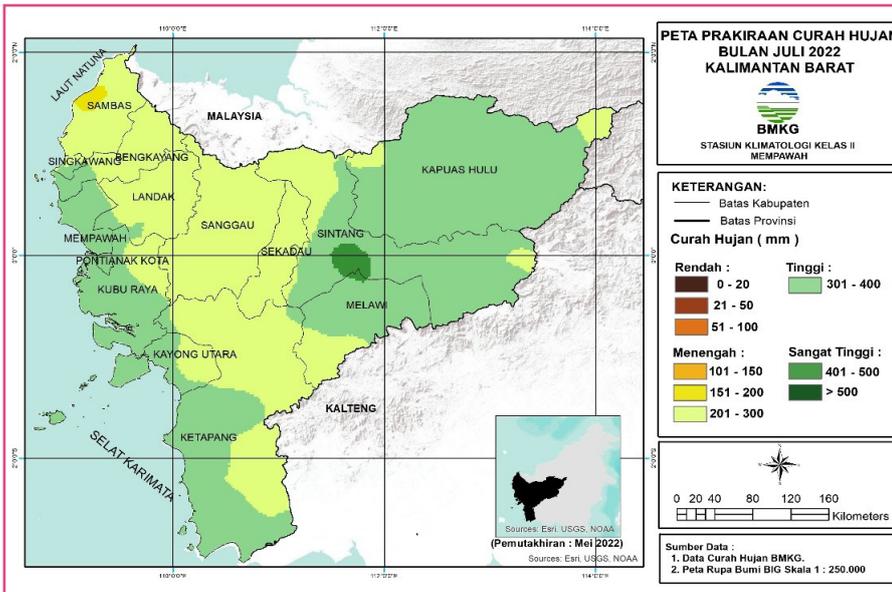
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
20	Tumbang Titi	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Juni 2022 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 - 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

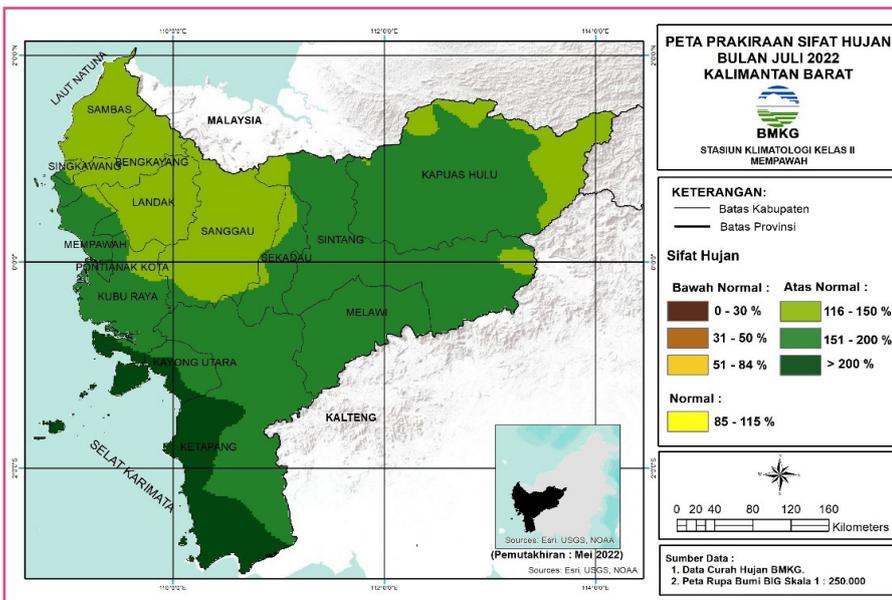
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
5	Sukadana	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Juni 2022 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JULI 2022



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2022 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 - 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2022 menunjukkan sifat hujan kategori atas normal (116 – >200 %) terhadap nilai normalnya.

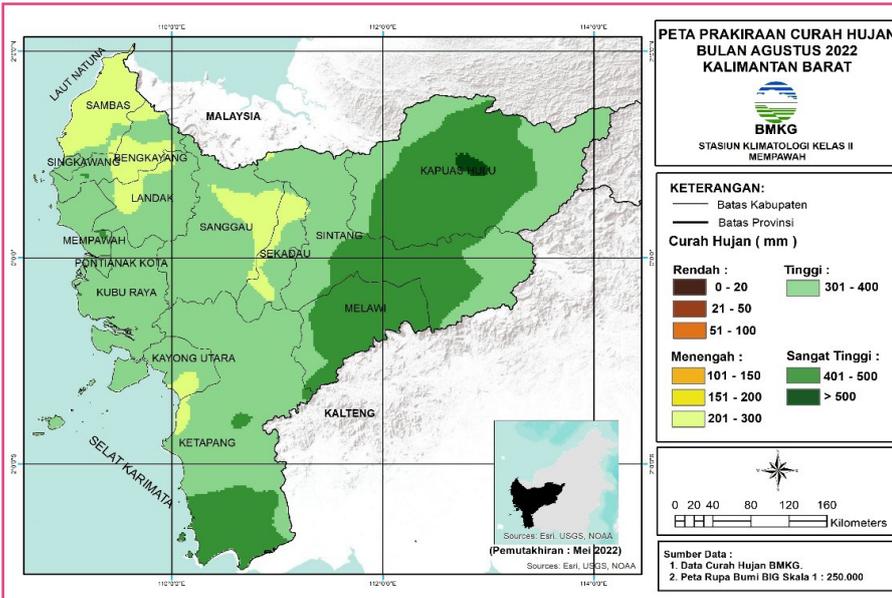
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
13	Pemahan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2022 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 200 - 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

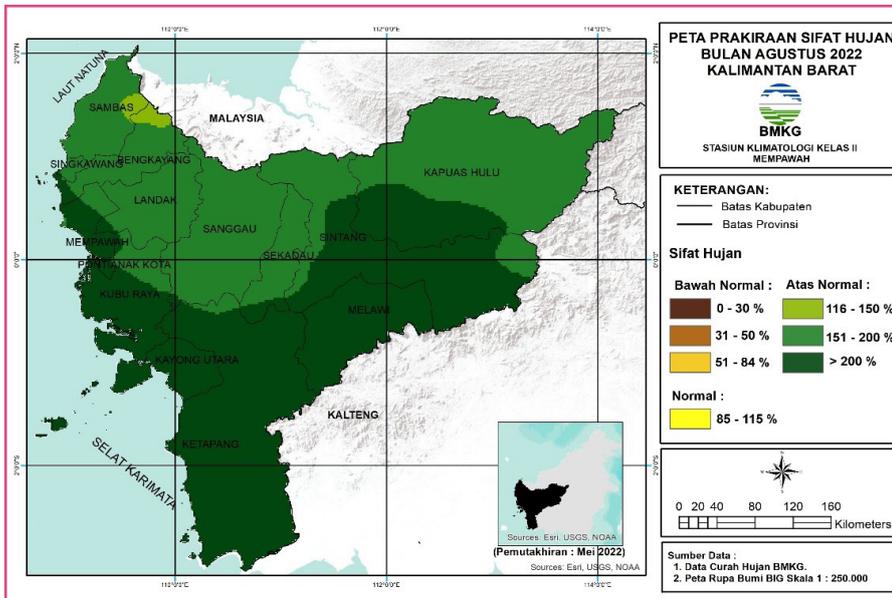
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
2	Pulau Maya	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
5	Sukadana	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2022 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 - 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2022



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2022 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 - 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2022 menunjukkan sifat hujan atas normal (116 – >200 %) terhadap nilai normalnya.

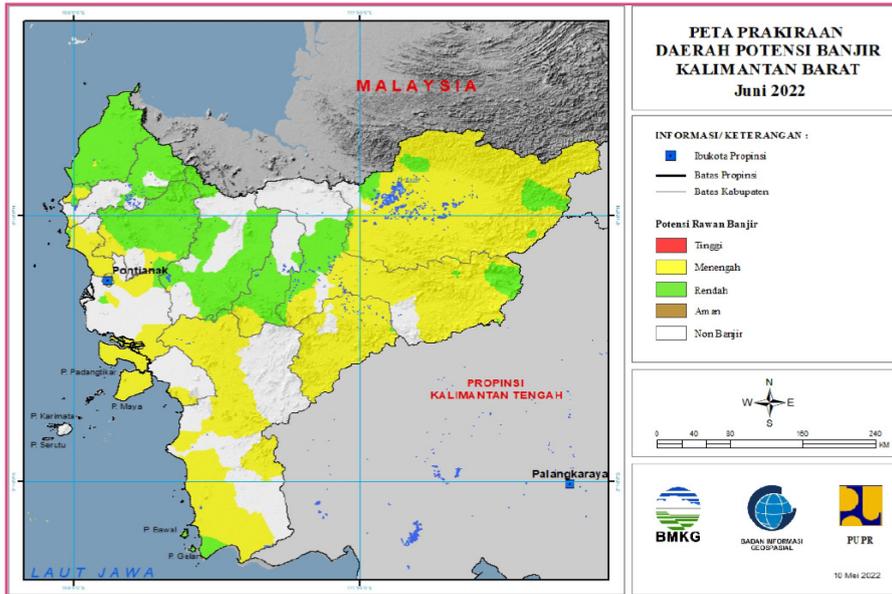
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
5	Jelai Hulu	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
6	Kendawangan	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
7	Manismata	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
8	Marau	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
12	Nanga Tayap	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
13	Pemahan	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
14	Sandai	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
16	Simpang Hulu	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
17	Singkup	401 – 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
20	Tumbang Titi	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah Hujan bulan Agustus 2022 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 - 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi dan bersifat atas normal.

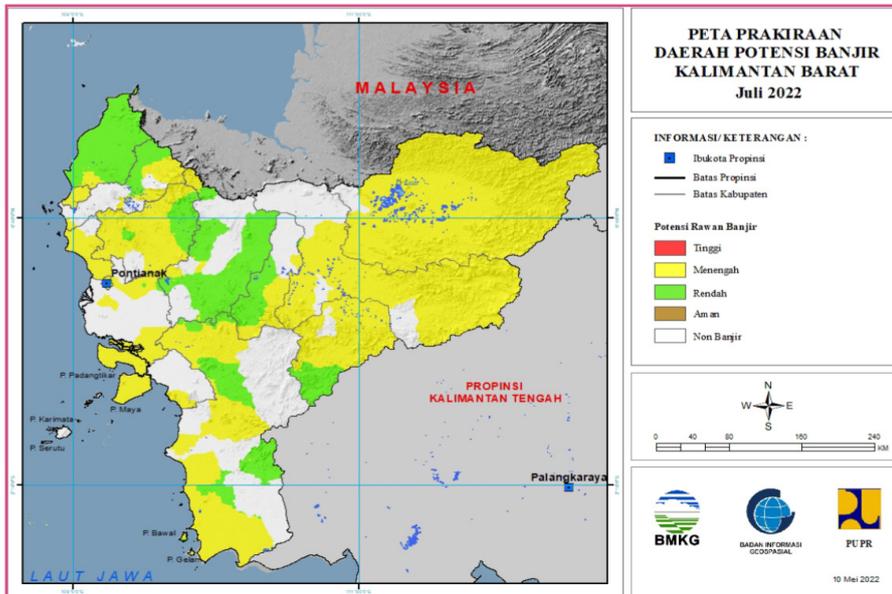
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
2	Pulau Maya	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
3	Seponti	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
4	Simpang Hilir	301 – 400	Tinggi	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2022 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 - 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

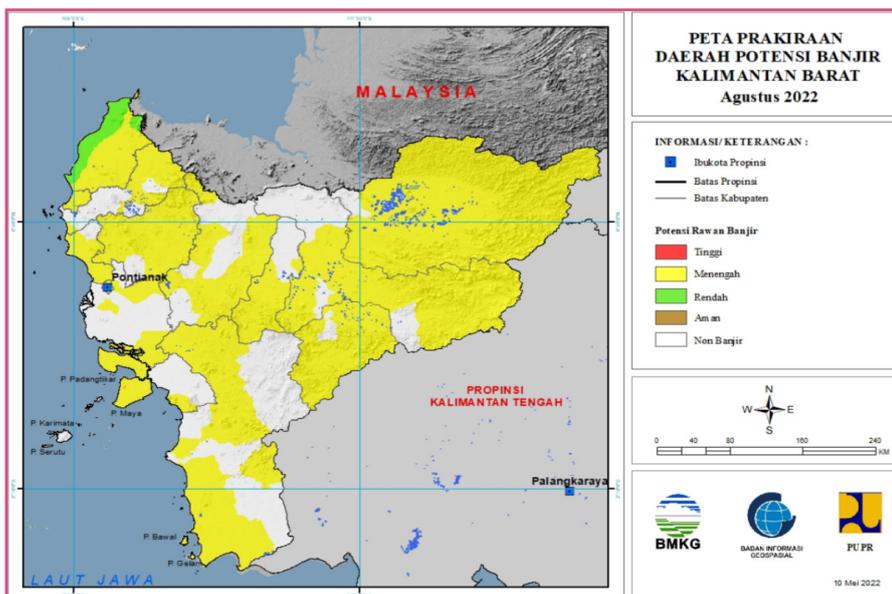
POTENSI BANJIR



Bulan Juni 2022 menunjukkan adanya potensi banjir tingkat rendah hingga menengah pada beberapa wilayah Kecamatan yaitu Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Simpang Hulu, Pulau Maya, Sukadana, Muara Pawan, Sandai, Simpang Dua, dan Sungai Laur. Hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga tinggi pada bulan Juni 2022.



Bulan Juli 2022 menunjukkan adanya potensi banjir tingkat rendah hingga menengah pada beberapa wilayah Kecamatan yaitu Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Pulau Maya, Sukadana, dan Muara Pawan. Hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Juli 2022 dengan kategori menengah hingga tinggi.



Bulan Agustus 2022 menunjukkan adanya potensi banjir kategori menengah pada beberapa wilayah Kecamatan yaitu Pulau Maya, Sukadana, Jelai Hulu, Kendawangan, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur. Hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2022 dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.

SUHU UDARA PANAS DAN SUMUK DIRASAKAN DI BEBERAPA TEMPAT DI SUMATERA DAN INDONESIA BAGIAN SELATAN PADA AWAL MEI 2022.



Berdasarkan rilis BMKG 8 Mei 2022, dilaporkan suhu panas terjadi di beberapa wilayah Indonesia. BMKG sudah menjelaskan bahwa kejadian suhu panas di Indonesia tidaklah dikategorikan sebagai gelombang panas seperti di India karena tidak memenuhi definisi kejadian ekstrem meteorologis oleh Badan Meteorologi Dunia (WMO) yaitu anomali lebih panas 5 °dari rerata klimatologis suhu maksimum di suatu lokasi dan setidaknya sudah berlangsung dalam 5 hari. Meningkatnya suhu dirasakan lebih panas atau terik dari biasanya pada bulan Mei ini dikarenakan pengaruh dari posisi gerak semu matahari dan juga dominasi cuaca cerah awal atau puncak musim kemarau.

Analisis iklim dasarian pada periode 1 - 10 Mei 2022 menunjukkan lebih hangat suhu muka laut di wilayah Samudera Hindia barat Sumatera dan Laut Jawa. Hal ini akan menambah suplai udara lembab akibat penguapan yang lebih intensif dari permukaan lautan. Sementara itu, analisis sirkulasi angin menunjukkan adanya pusaran kembar (double vortex) di bagian utara dan selatan belahan bumi sebelah barat Sumatera sebagai manifestasi dari aktifnya gelombang atmosfer MJO (Madden Julian Oscillation) di area tersebut. Di sisi lain, di atas Pulau Kalimantan juga muncul vortex meskipun lebih lemah. Kondisi itu menyebabkan angin di atas sebagian wilayah Jawa dan Sumatera menjadi lemah dan cenderung stabil, sehingga udara yang lembab dan panas cenderung tertahan tidak bergerak ke mana-mana.

Analisis pengukuran suhu permukaan dari 92 Stasiun BMKG dalam 40 tahun terakhir menunjukkan peningkatan suhu permukaan dengan laju yang bervariasi. Secara umum trend kenaikan suhu permukaan lebih nyata terjadi di wilayah Indonesia bagian barat dan tengah. Pulau Sumatera bagian timur, Pulau Jawa bagian utara, Kalimantan dan Sulawesi bagian utara mengalami trend kenaikan $>0.3^{\circ}\text{C}$ per dekade.

Dari analisis ini nyatalah bahwa kejadian suhu udara panas kali ini memang dipengaruhi oleh faktor klimatologis yang di amplifikasi oleh dinamika atmosfer skala regional dan skala meso inilah yang menyebabkan udara terkesan menjadi "lebih sumuk" dan kemudian menimbulkan pertanyaan bahkan keresahan (selain kegerahan) publik. Namun, BMKG sekali lagi juga meyakinkan bahwa kondisi ini bukanlah termasuk kondisi ekstrem yang membahayakan seperti gelombang panas "heatwave", meskipun masyarakat tetap dihimbau untuk menghindari kondisi dehidrasi dan tetap menjaga kesehatan.

Sumber: www.bmkg.go.id

ANGIN LEMBAH DAN ANGIN GUNUNG

ANGIN LEMBAH



ANGIN LEMBAH IALAH ANGIN YANG BERHEMBUS DARI LEMBAH KE GUNUNG.

PADA PAGI HARI DAERAH GUNUNG LEBIH CEPAT MENERIMA PANAS DIBANDING DAERAH LEMBAH. SUHU UDARA DI GUNUNG JUGA AKAN LEBIH TINGGI DIBANDING LEMBAH. HAL INI MENYEBABKAN TEKANAN UDARA DI GUNUNG ATAU PEGUNUNGAN RELATIF LEBIH RENDAH DIBANDING LEMBAH. ANGIN AKAN BERGERAK DARI TEKANAN TINGGI KE TEKANAN RENDAH YAITU DARI LEMBAH KE GUNUNG.

ANGIN GUNUNG

ANGIN GUNUNG IALAH ANGIN YANG BERHEMBUS DARI GUNUNG KE LEMBAH.

PADA MALAM HARI LERENG GUNUNG MENJADI DINGIN SECARA CEPAT DAMPAK KEHILANGAN RADIASI MATAHARI, SEDANGKAN DAERAH LEMBAH LEBIH HANGAT. HAL INI MENYEBABKAN TEKANAN UDARA DI GUNUNG RELATIF LEBIH TINGGI DIBANDING LEMBAH. ANGIN AKAN BERGERAK DARI GUNUNG KE LEMBAH.



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706